



PEMBERITAHUAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk

Direksi PT LIPPO GENERAL INSURANCE Tbk ("Perseroan") berkedudukan di Jakarta Selatan dengan ini memberitahukan bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan), yaitu :

A. Hari/Tanggal, Tempat, Waktu dan Acara

Hari/Tanggal : Jumat, 8 Juni 2018
Tempat : Monas 2 Room, Hotel Aryaduta, Jakarta;
Waktu : 10.25 s/d 11.41 WIB
Acara :

Agenda Pertama :

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Agenda Kedua :

Penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Agenda Ketiga :

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Agenda Keempat :

Perubahan dan/atau Penegasan susunan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi termasuk Komisaris Independen dan Direktur Independen Perseroan serta penetapan honorarium atau remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan

B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Hadir dalam RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu :

Direksi

Presiden Direktur : Agus Benjamin
Direktur Independen : Gilbert Deddy Naibaho
Direktur : Johannes Agus

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen : Purnomo Utoyo
Komisaris Independen : Frans Lamury

C. Pemimpin Rapat

RUPS Tahunan dipimpin oleh Bapak Benny Haryanto Djie selaku Presiden Komisaris Perseroan.

D. Kehadiran Pemegang Saham

RUPS Tahunan dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang seluruhnya mewakili 128.567.010 saham yang merupakan 85,7113% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

E. Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan RUPS Tahunan dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dapat diambil berdasarkan pemungutan suara. Pemegang Saham atau kuasanya yang memberikan suara tidak setuju/atau suara blanko diminta oleh Ketua Rapat untuk mengangkat tangan.

F. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPS Tahunan. Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat sebagaimana tersebut dalam butir G di bawah ini.

G. Hasil Pemungutan Suara/Pengambilan Keputusan

Hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara dalam RUPS Tahunan, serta jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam setiap acara RUPS Tahunan adalah sebagai berikut :

Agenda	Setuju	Tidak Setuju	Abstain	Pertanyaan / Pendapat
Pertama	128.397.410 (99,868%)	169.600 (0,132%)	Nihil	2 pemegang saham mengajukan pertanyaan
Kedua	128.567.010 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil
Ketiga	128.567.010 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil
Keempat	128.567.010 (100%)	Nihil	Nihil	Nihil

H. Hasil Pemungutan Suara/Pengambilan Keputusan

Dalam RUPS Tahunan telah diambil keputusan, pada intinya sebagai berikut:

Agenda Pertama:

- Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta menyetujui Rencana Bisnis Perseroan untuk tahun 2018.
- Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan, dengan Pendapat : menyajikan secara wajar tanpa modifikasi. Sebagaimana laporannya melalui suratnya No.PHHARP/396/RDA/IF/2018 tertanggal 20 Maret 2018.
- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam perhitungan tahunan.
- Menyetujui untuk menyesuaikan dan menegaskan Susunan Pemegang Saham Perseroan serta memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengesahan kembali susunan Pemegang Saham ke dalam suatu akta Notaris tersendiri, menghadap dihadapan notaris, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terkait dengan penyelesaian dan penegasan kembali susunan pemegang saham Perseroan, tanpa ada yang dikecualikan.

Agenda Kedua:

- Menyetujui keuntungan setelah pajak yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 sejumlah Rp 91,87 miliar untuk digunakan sebagai berikut:
 - Untuk memenuhi ketentuan pasal 70 juncto pasal 71 Undang-undang Perseroan Terbatas nomor 40 tahun 2007 dan pasal 26 Anggaran Dasar Perseroan, agar menyisihkan Laba tahun buku 2017 sebesar Rp 1 miliar sebagai tambahan di Pos Cadangan Umum. Dengan demikian Pos Cadangan Umum menjadi sebesar Rp 17 miliar.
 - Membagikan Dividen Tunai sebesar Rp 36,75 miliar atau sebesar 40% dari Laba Bersih kepada 150 juta saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian setiap saham akan memperoleh Dividen sebesar Rp 245,-
 - Untuk sisa laba tahun buku 2017 setelah dikurangi Dividen Tunai dan Cadangan Umum yaitu sebesar Rp 54,13 miliar ditempatkan sebagai laba ditahan untuk memperkuat posisi keuangan Perseroan dalam mengantisipasi perkembangan perekonomian khususnya Industri Asuransi dimasa mendatang.
- Perseroan akan melaksanakan pembayaran Dividen Tunai dengan melaksanakan ketentuan pemotongan pajak Dividen Tunai sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.
- Rapat memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan pembagian Dividen Tunai tersebut termasuk tidak terbatas untuk menentukan waktu, tanggal dan cara pembayaran Dividen Tunai tersebut.

Sehubungan dengan putusan Agenda Rapat kedua ini, Direksi menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen sebagai berikut :

A. Jadwal Pelaksanaan Pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

Cum Dividen Tunai di Pasar Regular dan Negosiasi : 26 Juni 2018
Ex Dividen Tunai di Pasar Regular dan Negosiasi : 27 Juni 2018
Cum Dividen di Pasar Tunai : 29 Juni 2018
Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai : 2 Juli 2018
Recording date yang berhak atas dividen tunai : 29 Juni 2018
Pembayaran Dividen Tunai : 19 Juli 2018

B. Tata Cara Pembagian Dividen

- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dicatatkan dalam penitipan kolektif pada Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), pembayaran Dividen Tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 19 Juli 2018. Bukti pembayaran Dividen Tunai tahun buku 2017 akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya.
- Bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak berada dalam penitipan kolektif, wajib menyampaikan NPWP kepada Biro Administrasi Efek (BAE) PT Sharestar Indonesia dengan alamat Gedung BeritaSatu Plaza lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, paling lambat pada tanggal 29 Juni 2018 pada pukul 16.00 WIB.
- Dividen Tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah Pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan dan akan dipotong langsung dari jumlah Dividen Tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
- Bagi para Pemegang Saham asing yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan Indonesia, wajib menyerahkan asli Surat Keterangan Domisili dari Negara asalnya atau copy surat tersebut yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek (BAE) PT Sharestar Indonesia alamat Gedung BeritaSatu Plaza lantai 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, paling lambat tanggal 29 Juni 2018, tanpa adanya surat tersebut diatas dividen tunai yang dibayarkan kepada Pemegang Saham asing akan dikenakan PPH Pasal 26 dengan tarif 20%.

Agenda Ketiga:

- Menunjuk dan menetapkan kantor Akuntan Publik PKF - Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.
- Memberikan wewenang sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain yang berkenaan dengan penunjukan Akuntan Publik tersebut. Serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PKF - Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pallingan & Rekan karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Agenda Keempat:

- Menerima dengan baik pengunduran diri Bapak Purnomo Utoyo dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat pada hari ini dengan memberikan pembebasan, pembebasan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) atas perbuatan hukum yang telah dilakukan selama masa jabatannya, sekaligus menggantikan posisi jabatan Komisaris Independen Perseroan dengan mengangkat Ibu Jessy Quantero sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru terhitung efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK - Industri Keuangan Non Bank. Sehingga setelah ditutupnya rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut :

Direksi

Presiden Direktur : Agus Benjamin
Direktur Independen : Gilbert Deddy Naibaho
Direktur : Johannes Agus

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Benny Haryanto Djie
Komisaris Independen : Frans Lamury
Komisaris Independen : Jessy Quantero

Jangka waktu jabatan adalah untuk sisa periode jabatan yang ada yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019 yang akan diselenggarakan pada tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk menghentikan mereka sewaktu-waktu.

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, gaji, bonus dan atau remunerasi lainnya bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan.
- Memberikan wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pengangkatan dan penetapan susunan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris ke dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mengadakan pengesahan yang diperlukan karenanya berhak untuk mengajukan permohonan, menandatangani segala surat-surat dan dokumen yang diperlukan, serta melakukan tindakan lainnya.

Jakarta, 9 Juni 2018
Direksi Perseroan